



Kebersamaan Warga Wujudkan Kampung Bersih

TAK salah jika Kampung Karanganyar RW 16 Brontokusuman Mergangsan Yogyakarta dinobatkan sebagai Juara Pertama Lomba 'Green and Clean' Tingkat DIY 2012. Sejak memasuki pintu gerbang kampung, suasana asri sudah terlihat. Tidak hanya itu, Kampung Karanganyar juga bersih dari sampah.

Keberhasilan RW 16 Brontokusuman ini tak lepas dari semangat warga dalam menjaga keamanan dan kenyamanan kampung. "Dulu, kampung sini merupakan kampung yang paling kumuh karena lokasinya paling rendah. Sekarang alhamdulillah sudah bisa berubah," ungkap Ketua RT 59 Karanganyar, Sofyan didampingi pengelola komposter (pengolahan sampah menjadi kompos), Yamin saat ditemui KR, Rabu (28/11).

Kampung Karanganyar RW 16 Brontokusuman terdiri dari 3 RT, masing-masing RT 58, 59 dan 60 dengan populasi penduduk sekitar 312 orang. Sofyan menambahkan, dengan populasi warga yang cukup banyak, mengubah kampung kumuh menjadi asri juga tidak mudah.

Beruntung, para tokoh masyarakat mulai dari Ketua RW 16, para Ketua RT serta pemuka agama setempat se-

KR-Archi Wahdan

Pintu masuk Kampung Karanganyar RW 16 Brontokusuman Mergangsan yang nampak hijau dan asri.

bersihan. "Prosesnya cukup panjang. Dalam setiap pertemuan warga, apakah itu dalam bentuk pengajian atau ibu-ibu PKK, kami terus memberikan imbauan. Hal itu didukung oleh tokoh masyarakat yang memberikan contoh, maka hasilnya sudah bisa dilihat seperti sekarang," papar Sofyan.

Apalagi, warga kini juga sudah me-

mahami jika sampah yang dihasilkan selama ini ternyata memiliki nilai ekonomi. Melalui Bank Sampah Mekar Asri (Menuju Masyarakat Karanganyar Aman Sehat Rapi dan Islami), sampah-sampah rumah tangga tersebut disetorkan kepada pengelola. Warga juga diberikan buku tabungan sebagai entakan nilai sampah yang dihasilkannya.

Bank Sampah tersebut melakukan sirkulasi tiap bulan sekali. Sampah yang memiliki nilai ekonomis seperti kertas, botol, plastik dan logam, dijual kepada pengepul. Sedangkan sampah organik digiling untuk dijadikan pupuk kompos. Bulan pertama Bank Sampah hanya menghasilkan Rp 400 ribu. Namun, kini per bulan sudah bisa mencapai Rp 1 juta lebih. "Hasil itu kami bagi rata kepada nasabah Bank Sampah yang jumlahnya saat ini sekitar 90 orang," terangnya.

Kini Kampung Karanganyar mampu memberikan contoh bagi kampung lain di Kota Yogyakarta. Lomba 'Green and Clean' yang diselenggarakan oleh Unilever bekerja sama dengan Pemerintah DIY dan SKH Kedaulatan Rakyat pun menjadi pemicu bagi warga untuk terus menjaga keasrian kampung.

(M-6)-k

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kel. Brontokusuman 2. Kec. Mergangsan. 3. Bkt. 4. 5.	Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Dilengkapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
✓ Positif ✓ Biasa	Yogyakarta, Kepala Ttd	
	Jg. Trihastono, S.Sos, MM NIP. 19690723 199603 1005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005